

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus tersedia dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungan manusia terhadap air semakin besar sejalan dengan bertambahnya penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan air yang terus meningkat, pemerintah mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan air bersih bagi masyarakat yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan yang terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kotamadya yang terletak diseluruh Indonesia.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba tersebut digunakan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan usahanya agar tidak mengalami kebangkrutan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik dan salah satu aspek pengelolaannya yaitu dengan mengetahui kondisi keuangan dan masalah keuangan yang terdapat pada perusahaan tersebut, terutama dalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang berjangka waktu triwulan, semesteran atau tahunan.

Berhubungan dengan hal tersebut, akuntansi sangat diperlukan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Semua transaksi itu selanjutnya akan diproses agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik untuk perusahaan. Bentuk laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti pada proses pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisisan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan keuangan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah

terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Dalam analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Randik Musi Banyuasin merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 06 Tahun 2009. Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. PDAM Tirta Randik bergerak dibidang jasa penyediaan dan pendistribusian air bersih bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaannya dengan baik, PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Pada laporan keuangan PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode 2016, 2017 dan 2018, perusahaan terus mengalami kerugian pada tiga tahun berturut-turut dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Pada tahun 2016 kerugian yang dialami sebesar Rp 21.038.314.635,81 (3,527%). Tahun 2017 kerugian yang dialami sebesar Rp 24.648.010.704,49 (3,010%). Dan pada tahun 2018 kerugian yang dialami sebesar Rp 28.510.992.885,85 (2,602%).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Randik

Musi Banyuasin, dengan judul “**Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Randik Musi Banyuasin**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Pada tahun 2016 total aset pada PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin sebesar Rp 340.001.381.512,54, tahun 2017 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 394.034.944.808,05. Sedangkan tahun 2018 total aset mengalami penurunan sebesar Rp 393.626.907.922,20. Dilihat dari total aset pada tahun 2016, 2017 dan 2018 terdapat kecenderungan bahwa rasio aktivitas perusahaan berada dibawah standar industri.
2. Pada tahun 2016, 2017, 2018 PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin mengalami kerugian. Pada tahun 2016 kerugian yang dialami sebesar Rp 21.038.314.635,81 (3,527%). Tahun 2017 kerugian yang dialami sebesar Rp 24.648.010.704,49 (3,010%). Dan pada tahun 2018 kerugian yang dialami sebesar Rp 28.510.992.885,85 (2,602%). sehingga terdapat kecenderungan bahwa rasio profitabilitas perusahaan berada dibawah standar industri.

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar analisis rasio keuangan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu rasio aktivitas (*Receivable Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Investmen*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*) pada PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin periode 2016, 2017 dan 2018.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan manfaat penulisan yaitu :

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio aktivitas PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin periode 2016, 2017, 2018.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin periode 2016, 2017, 2018.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan Laporan Akhir**

Manfaat yang diharapkan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dimana keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima dan sebagai salah satu syarat lulus untuk mendapatkan gelar ahli madya dari Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan hasil laporan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi dan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan referensi acuan dalam penyusunan penulisan yang sejenis.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir dibutuhkan data yang andal, akurat dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan masalah yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan penulis, maka diperlukan tehnik-tehnik pengumpulan data. Adapun tehnik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)  
Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media komunikasi seperti telepon).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah laporan dan biasanya telah tersedia dilokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut seperti data laporan keuangan, struktur organisasi, akta perusahaan dan sebagainya.

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

### 1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen–dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan laba rugi dan neraca pada PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin periode 2016, 2017 dan 2018.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya berupa susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, penulis menguraikan sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, diantaranya :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang dapat diuraikan adalah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio, pengumpulan angka rasio, teknik analisis laporan keuangan, dan jenis, tujuan serta manfaat rasio keuangan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin periode 2016, 2017 dan 2018.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menjelaskan analisisnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data berupa analisis rasio keuangan yang meliputi rasiolikuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada akhir bab ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran dan manfaat yang dapat berguna bagi PDAM Tirta Randik Musi Banyuasin.